

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah secara keseluruhan, penerapan Asesmen Sumatif Semester (ASAS) berbasis *Computer Based Test* (CBT) di SMK Islam Sudirman Kedungjati telah berjalan efektif, karena didukung oleh kesiapan siswa, sistem, dan ketersediaan sarana prasarana. Temuan ini didukung 2 (dua) factor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya adalah:

1. Pemahaman siswa terhadap ASAS metode CBT diperoleh skor tertinggi 60 atau 82,19% dengan kriteria sangat baik.
2. Kesiapan siswa dalam mengikuti ASAS metode CBT diperoleh skor tertinggi 69 atau 94,52% dengan kriteria sangat baik.
3. Kemudahan penggunaan metode CBT diperoleh skor tertinggi 63 atau 86,31% dengan kriteria sangat baik.
4. Kepuasan siswa terhadap pelaksanaan ASAS metode CBT diperoleh skor tertinggi 68 atau 93,15% dengan kriteria sangat baik.

Adapun faktor penghambatnya adalah:

1. Sarana dan prasarana pelaksanaan metode CBT diperoleh skor tertinggi 52 atau 71,23% dengan kriteria sangat baik.
2. Kendala selama penggunaan metode CBT diperoleh skor tertinggi 64 atau 87,67% dengan kriteria sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, saran yang dapat diberikan dari temuan lapangan, maka saran ini diperuntukkan bagi kepala sekolah, guru, dan siswa.

1. Bagi Kepala sekolah

Kepala sekolah untuk menerapkan kebijakan terkait dengan peningkatan kedisiplinan belajar. Hal ini dapat dimulai dengan penepatan pada penegakan aturan sekolah dan aturan atau tata tertib kelas, sehingga secara tidak langsung siswa akan terbiasa dengan kedisiplinan yang pada akhirnya bermuara pa 72 isiplinan belajar serta kedisiplinan yang lain. Namun

yang tidak pentingnya Kepala sekolah dan guru juga memberikan keteladanan kedisiplinan bagi siswa.

2. Bagi guru

Bagi guru untuk dapat menerapkan inovasi dan kreativitas pembelajaran yang tidak hanya terbatas pada penerapan metode dan pendekatan pembelajaran yang selama ini diterapkan, tetapi juga harus mampu menerapkan keempat kompetensi baik kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional karena hal ini menjadi tuntutan profesionalisme guru sebagaimana tuntutan Undang-Undang Nomor 14/2005 tentang Guru dan Dosen, seperti dalam penggunaan dan penerapan teknologi informasi.

3. Bagi siswa

Anak untuk selalu mendengarkan dan melaksanakan segala sesuatu yang diberikan dan disampaikan oleh guru dan orang tua, baik itu motivasi dan perhatian belajar, sebab itu semua diberikan demi kepentingan kalian yang dapat digunakan sebagai modal masa depan.